

Prinsip Pelayanan Pembuat Murid

Principles for Ministry to Chair 4 People

Mengapa pemuridan itu berantakan — dan mengapa itu baik.

Why disciple-making is messy — and why that is good.

Transisi dari teori ke realita lapangan: Bagaimana kita mengembangkan dan menjadi Pembuat Murid.

Transitioning from theory to field reality: How we develop and become Disciple-Makers.

Pemuridan Itu Berantakan

Disciple-Making Is Messy

Kekacauan Multiplikasi

The Mess of Multiplication

- Popok kotor dari orang percaya baru
Dirty diapers from new believers
- Menemukan seberapa berantakannya kita
Discovering how messy we really are
- Beban dan sukacita pengasuhan rohani
Burdens and joys of spiritual parenting



Kekristenan yang Mandek

Ingrown Churchianity

- Rapi, bersih, tetapi tidak ada kehidupan baru
Neat, clean, but no new life

Lebih baik kekacauan karena multiplikasi daripada kekacauan karena kemandekan gereja.
I would rather have the mess of multiplication than the mess of ingrown Churchianity.

Multiplikasi, Bukan Penambahan

Multiplication, Not Addition



Naluri Kita

Our Instinct

Menahan orang, membesarkan kelompok kita

Hold onto people, grow our group bigger



Panggilan Kita

Our Calling

Mengutus mereka keluar (Yohanes 15:16)

Send them out, let them go and bear fruit - John 15:16

Tujuan kita adalah melepaskan, bukan menahan.

The goal is release, not retention.

PRINSIP 2 | PRINCIPLE 2

Dukung Mereka, Jangan Patahkan Sayapnya

Champion Them, Do Not Clip Their Wings

Sistem Lama melihat mereka sebagai:
Old systems see them as:

Pemimpin Sehat merespons dengan:
Healthy leaders respond by:



Jangan patahkan sayap rajawali Anda. Mereka diciptakan untuk terbang.
| Do not clip the wings of your eagles. They are meant to fly.

Wujud yang Berbeda-beda

They Look Different From Each Other

The Platform Matrix

<u>Peran</u> Role	<u>Platform</u> Platform	<u>Misi</u> Mission
Perintis Gereja Church Planter	Memulai gereja baru Starts new churches	Jadikan Murid Make Disciples
Pemimpin Bisnis Business Leader	Menggunakan pengaruh bisnis Uses business influence	Jadikan Murid Make Disciples
Petani Rice Farmer	Melayani masyarakat Serves the community	Jadikan Murid Make Disciples
Guru Sekolah School Teacher	Mempengaruhi siswa Influences students	Jadikan Murid Make Disciples

Platform berbeda, misi yang sama: jadikan murid yang bisa memuridkan.
Different platforms, same mission: make disciples who can make disciples.

Saya Minta Nama!

I Want Names!

- **Siapa yang Anda doakan?**
Who are you praying for?
- **Siapa yang Anda jangkau?**
Who are you reaching out to?
- **Siapa yang Anda tantang untuk mengikut Yesus?**
Who are you challenging to follow Jesus completely?

Bukti dari India

Evidence from India

400 pemimpin hadir untuk pelatihan. Syaratnya? Harus memiliki 4 generasi murid dan bisa menunjukkan nama serta foto mereka di ponsel.

400 leaders attended training. The requirement? Must have 4 generations of disciples and show their names/photos on their cell phones.

Pemuridan tidak abstrak. 'Saya sedang memuridkan' itu samar; 'Saya memuridkan Budi' itu konkret.

Disciple-making is not abstract. 'I am discipling' is vague; 'I am discipling Budi' is concrete.

Kertas Kosong

The Blank Piece of Paper



*Siapa satu orang Anda?
Who is your one?*

**Bukan siapa yang Anda ajar di hari Minggu—siapa yang secara pribadi
Anda investasikan untuk menjadi pembuat murid?**

Not who you teach on Sunday—who are you personally investing in to become disciple-makers?

Jika Anda tidak bisa menyebutkan satu nama pun, hari ini adalah harinya untuk mulai mendoakan satu orang.

If you cannot name anyone, today is the day to start praying for one.

Satu Nama Mengubah Sebuah Daerah

One Name Can Change a Region



Satu nama. Satu investasi. Sebuah gerakan dimulai.
One name. One investment. A movement begins.

Cetak Biru Pemuridan

The Disciple-Making Blueprint

**Tujuan adalah Multiplikasi,
bukan penambahan.**

Goal is multiplication, not addition.

**Pembuat murid harus Diusung,
bukan dikendalikan.**

*Chair 4 people must be championed,
not controlled.*

**Proses ini Berantakan—dan itu
tanda yang baik.**

The process is messy—and that is a good sign.

**Semua dimulai dengan Satu
Nama.**

It all starts with one name.

Ingat: Metode saja tidak cukup tanpa hati yang memuridkan.

Remember: Methods alone are not enough without a disciple-making heart.

Langkah Selanjutnya: Tuliskan Nama Mereka

Next Step: Write Down Their Name

Tugas Anda Saat Ini

Your Task Right Now

1.	Tulis nama "satu orang" Anda. <i>1. Write the name of your "one".</i>
2.	Catat di mana posisi mereka dalam perjalanan rohani. <i>2. Note where that person is on the journey.</i>
3.	Tentukan satu tindakan konkret minggu ini. <i>3. Determine one concrete action for this week.</i>

Kita akan berdoa bersama—mengutus Anda untuk pergi dan menghasilkan buah.

We will pray together—commissioning you to go and bear fruit.

"Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah..." - Yohanes 15:16

"You did not choose me, but I chose you and appointed you so that you might go and bear fruit..." - John 15:16